

## SASARAN PROGRAM 2

### Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran

- (21-24) SP 2.3**  
**(2020) SP 3.3** : **Meningkatnya kualitas pembelajaran pada jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan menengah**
- (21-24) IKP 2.3.1**  
**(2020) IKP 3.3.1** : **Persentase tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun berkembang sesuai harapan**

#### Definisi

Tingkat perkembangan anak yang dapat mencapai kondisi berkembang sesuai harapan.

Peserta didik 5-6 th berkembang sesuai harapan adalah ketika anak sudah dapat melakukan kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan pedoman universal perkembangan anak secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru.

Pengukuran dilakukan dengan melihat rapor anak yang merujuk pada RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian yaitu sebuah acuan untuk mengelola kegiatan bermain dalam satu hari) yang kemudian dikompilasi.

#### Unit Pelaksana

Dit. PAUD pada Ditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen

#### Metode Perhitungan:

$$\% = \frac{(\sum \text{seluruh anak yang memiliki skor penilaian BSH (Berkembang Sesuai Harapan)})}{\sum \text{seluruh anak usia 5-6 tahun}} \times 100\%$$

Satuan: Persentase (%)

Tipe perhitungan: Non Kumulatif

#### Sumber Data:

Laporan Pencapaian Anak BSH

<b>(21-24) SP 2.3</b>	:	<b>Meningkatnya kualitas pembelajaran pada jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan menengah</b>
<b>(2020) SP 3.3</b>		
<b>(21-24) IKP 2.3.2</b>	:	<b>Persentase siswa dengan nilai Asesmen Kompetensi (Literasi) memenuhi kompetensi minimum</b>
<b>(2020) IKP 3.3.2</b>		

### Definisi

Jumlah siswa yang nilainya mencapai standar minimal AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) untuk kompetensi literasi

Asesmen Kompetensi Minimum adalah jenis asesmen yang dilakukan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk mengetahui kompetensi minimal siswa dalam bidang literasi, numerasi, dan sains.

Kompetensi ini dilakukan untuk mengetahui kualitas pendidikan di tingkat satuan pendidikan dan dalam rangka memberikan masukan kepada pihak yang terkait untuk melakukan intervensi pendidikan yang sesuai dengan kondisi sekolah.

Target pelaksanaan AKM adalah seluruh satuan pendidikan di semua jenjang.

*AKM baru akan dilaksanakan pada 2021, untuk target 2020 menggunakan Survei Karakter*

### Metode Perhitungan:

$\% = (\sum \text{jumlah siswa yang mencapai nilai minimum AKM Literasi}) / (\sum \text{siswa yang mengikuti AKM}) \times 100\%$

*Satuan: Nilai*

*Tipe perhitungan: Non Kumulatif*

### Unit Pelaksana

Ditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen dan Balitbang

### Sumber Data:

Laporan Hasil Pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum dan Laporan Hasil Survei Karakter

<b>(21-24) SP 2.3</b>	:	<b>Meningkatnya kualitas pembelajaran pada jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan menengah</b>
<b>(2020) SP 3.3</b>		
<b>(21-24) IKP 2.3.3</b>	:	<b>Persentase siswa dengan nilai Asesmen Kompetensi (Numerasi) memenuhi kompetensi minimum</b>
<b>(2020) IKP 3.3.3</b>		

---

### Definisi

Jumlah siswa yang nilainya mencapai standar minimal AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) untuk kompetensi numerasi

Asesmen Kompetensi Minimum adalah jenis asesmen yang dilakukan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk mengetahui kompetensi minimal siswa dalam bidang literasi, numerasi, dan sains. Kompetensi ini dilakukan untuk mengetahui kualitas pendidikan di tingkat satuan pendidikan dan dalam rangka memberikan masukan kepada pihak yang terkait untuk melakukan intervensi pendidikan yang sesuai dengan kondisi sekolah.

Target pelaksanaan AKM adalah seluruh satuan pendidikan di semua jenjang.

*AKM baru akan dilaksanakan pada 2021, untuk target 2020 menggunakan Survei Karakter*

---

### Unit Pelaksana

Ditjen. PAUD, Dikdas, dan Dikmen dan Balitbang

---

### Metode Perhitungan:

$\% = (\sum \text{jumlah siswa yg mencapai nilai minimum AKM Numerasi}) / (\sum \text{siswa yang mengikuti AKM}) \times 100\%$

*Satuan: Nilai*

*Tipe perhitungan: Non Kumulatif*

---

### Sumber Data:

Laporan Hasil Pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum dan Laporan Hasil Survei Karakter

## SASARAN PROGRAM 3

### Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun

**SP 3.1 : Meningkatnya Perluasan Akses Afirmasi Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah serta Percepatan Wajib Belajar 12 Tahun**

**(21-24) IKP 3.1.2 : Persentase anak kelas 1 SD/MI/SDLB yang pernah mengikuti TK/ RA/ BA (5-6 tahun)**  
**(2020) IKP 3.1.1**

#### Definisi

Persentase jumlah siswa kelas 1 SD/SDLB yang pernah mengikuti pendidikan satu tahun pra-SD.

Pendidikan Pra-SD terdiri dari TK/RA/BA.

#### Metode Perhitungan:

$$\% = \frac{(\sum \text{siswa kelas 1 SD yang pernah mengikuti TK/KB/RA/BA/TKLB})}{(\sum \text{siswa kelas 1 SD})}$$

Satuan: Persentase (%)

Tipe perhitungan: Non Kumulatif

#### Unit Pelaksana

Ditjen PAUD, Dikdas dan Dikmen

#### Sumber Data:

BPS

**SP 3.1 : Meningkatnya Perluasan Akses Afirmasi Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah serta Percepatan Wajib Belajar 12 Tahun**

**(21-24) IKP 3.1.3**

**(2020) IKP 3.1.2**

**: Jumlah Kab/Kota dengan nilai kinerja sekolah (Score Card) minimum 75 (kategori tinggi)**

---

#### **Definisi**

Pencapaian penilaian kinerja kabupaten/kota menggunakan metode scorecard.

Pencapaian penilaian kinerja satuan pendidikan yang diukur dari pembelajaran yang dipengaruhi oleh kondisi guru, kelas dan sekolah.

Scorecard yang diterapkan di satuan pendidikan adalah sistem penilaian kinerja yang komprehensif (perencanaan, keuangan, pelayanan pendidikan, tatakelola) meliputi indikator: AKM dan Survey karakter, rapor mutu, kompetensi kualifikasi guru, dan tata kelola sekolah

Sekolah yang dimaksud dalam IKP ini adalah satuan pendidikan di tingkat SD dan SMP

Baseline diambil dari nilai indeks mutu pada tahun sebelumnya

---

#### **Unit Pelaksana**

Ditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen

---

#### **Metode Perhitungan:**

Jumlah kab/kota dengan nilai kinerja sekolah minimum 75

*Satuan: Kab/Kota*

*Tipe perhitungan: Non Kumulatif*

---

#### **Sumber Data:**

Hasil Laporan Kinerja Sekolah

**SP 3.1 : Meningkatnya Perluasan Akses Afirmasi Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah serta Percepatan Wajib Belajar 12 Tahun**

**(21-24) IKP 3.1.4**

**(2020) IKP 3.1.3**

**: Jumlah provinsi dengan nilai kinerja sekolah (scorecard) minimum 75 (kategori tinggi)**

---

#### **Definisi**

Pencapaian penilaian kinerja provinsi menggunakan metode scorecard.

Pencapaian penilaian kinerja satuan pendidikan yang diukur dari pembelajaran yang dipengaruhi oleh kondisi guru, kelas dan sekolah.

Scorecard yang diterapkan di satuan pendidikan adalah sistem penilaian kinerja yang komprehensif (perencanaan, keuangan, pelayanan pendidikan, tatakelola) meliputi indikator: AKM dan Survey karakter, rapor mutu, kompetensi kualifikasi guru, dan tata kelola sekolah

Sekolah yang dimaksud dalam IKP ini adalah satuan pendidikan di tingkat SD dan SMP

Baseline diambil dari nilai indeks mutu pada tahun sebelumnya

---

#### **Unit Pelaksana**

Ditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen

---

#### **Metode Perhitungan:**

Jumlah provinsi dengan nilai kinerja sekolah minimum 75

Satuan: Provinsi

Tipe perhitungan: Non Kumulatif

---

#### **Sumber Data:**

Hasil Laporan Kinerja Sekolah

- SP 3.2** : **Meningkatnya Mutu satuan pendidikan jenjang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah**
- IKP 3.2.1** : **Persentase satuan pendidikan jenjang PAUD, SD, SMP, SMA, dan SLB dengan nilai kinerja sekolah (Score Card) minimum 75 (kategori tinggi)**

### Definisi

Pencapaian penilaian kinerja satuan pendidikan yang diukur dari pembelajaran yang dipengaruhi oleh kondisi guru, kelas dan sekolah.

Scorecard yang diterapkan di satuan pendidikan adalah sistem penilaian kinerja yang komprehensif (perencanaan, keuangan, pelayanan pendidikan, tatakelola) meliputi indikator: Assesmen Kompetensi Minimal (AKM) dan Survey karakter, rapor mutu, kompetensi guru, dan tata kelola sekolah

Scorecard didasarkan pada 4 aspek penilaian yaitu:

Aspek	Bobot penilaian
1. AKM dan Survey karakter	25%
2. Rapor mutu	25%
3. Kompetensi guru(GTK)	25%
4. Tata Kelola	25%

Baseline diambil dari nilai indeks mutu pada tahun sebelumnya

### Unit Pelaksana

Ditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen

### Metode Perhitungan:

$\Sigma$  skor indikator

Pengumpulan data melalui: AKM, Survey karakter, Dapodik, EDS, PMP, Siplah

Satuan: Persentase (%)  
Tipe perhitungan: Non Kumulatif

### Sumber Data:

Hasil Laporan Kinerja Sekolah

**SP 3.2** : **Meningkatnya Mutu satuan pendidikan jenjang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah**

**IKP 3.2.2** : **Jumlah Satuan Pendidikan menjadi Sekolah Penggerak**

---

**Definisi**

Sekolah yang mampu menjadi agen perubahan dan menjadi panutan, tempat pelatihan, inspirasi bagi guru-guru dan kepala sekolah lainnya. Sekolah yang mampu membangun kolaborasi untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Baseline diambil dari program sekolah rujukan yang pernah dilaksanakan Ditjen Dikdasmen

**Unit Pelaksana**

Ditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen, dan Ditjen GTK

---

**Metode Perhitungan:**

$\sum$  satuan pendidikan yang memenuhi kriteria sebagai sekolah penggerak

Satuan: Satuan Pendidikan  
Tipe perhitungan: Non Kumulatif

---

**Sumber Data:**

Laporan sekolah penggerak pada Ditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen Ditjen GTK



**(21-24) SP 3.3** : **Meningkatnya Karakter Peserta Didik**

**(2020) SP 3.4**

**(21-24) IKP 3.3.1**

**(2020) IKP 3.4.1** : **Persentase satuan pendidikan yang memiliki lingkungan kondusif dalam pembangunan karakter**

---

#### **Definisi**

Lingkungan kondusif yaitu lingkungan yang aman, nyaman, sehat, gembira, menarik dan mampu membangkitkan gairah belajar.

Survey yang dilakukan mencakup survey lingkungan belajar yang berisi informasi tentang kualitas pengajaran dan iklim sekolah. Variabelnya antara lain metode pengajaran, pemenuhan kebutuhan psikologis dasar siswa dan guru, interaksi antar siswa dan siswa dengan guru (tidak adanya perundungan).

---

#### **Unit Pelaksana**

Ditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen

---

#### **Metode Perhitungan:**

$$\left( \frac{\sum \text{satuan pendidikan yang memiliki lingkungan kondusif (hasil survei)}}{\sum \text{satuan pendidikan yang di survei}} \right) \times 100\%$$

Data berdasarkan survey lingkungan kondusif yang dilakukan pusat penguatan karakter pada semua jenjang pendidikan.

Satuan: Persentase (%)

Tipe perhitungan: Non Kumulatif

---

#### **Sumber Data:**

Laporan Hasil Survei Karakter oleh Pusat Penguatan Karakter

**(21-24) SP 3.3** : **Meningkatnya Karakter Peserta Didik**

**(2020) SP 3.4**

**(21-24) IKP 3.3.2**

**(2020) IKP 3.4.2** : **Persentase siswa dengan nilai Survei Karakter memenuhi tingkat minimum**

---

### **Definisi**

Jumlah siswa yang nilainya mencapai standar minimal untuk survey karakter

Survey dilakukan pada semua jenjang pendidikan.

Survey karakter mengukur: 1) keterampilan sosial-emosional-etis-spiritual, 2) kesejahteraan psikologis siswa dan guru, serta 3) praktik pengajaran/iklim belajar dan iklim sekolah

Standar minimum yang bisa ditetapkan berdasarkan pertimbangan normatif dan praktis sesuai kondisi setiap sekolah atau daerah.

---

### **Unit Pelaksana**

Ditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen

---

### **Metode Perhitungan:**

$\% = (\sum \text{responden siswa yg mencapai nilai minimum survey karakter}) / (\sum \text{siswa yang mengikuti survey karakter}) \times 100\%$

Satuan: Persentase (%)

Tipe perhitungan: Non Kumulatif

---

### **Sumber Data:**

Laporan Hasil Survei Karakter oleh Pusat Penguatan Karakter

**(21-24) SP 3.4**  
**(2020) SP 3.5** : **Terwujudnya pengelolaan pendidikan yang partisipatif, transparan dan akuntabel pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah**

**(21-24) IKP 3.4.1**  
**(2020) IKP 3.5.1** : **Persentase satuan pendidikan yang memperoleh BOS dan melaporkan tepat waktu**

---

**Definisi**

Bantuan Operasional Sekolah Reguler yang selanjutnya disingkat BOS Reguler adalah program Pemerintah Pusat untuk penyediaan pendanaan biaya operasional bagi Sekolah yang bersumber dari dana alokasi khusus Nonfisik.

Penyaluran dana BOS sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan yang didukung oleh validitas data penerima BOS dan satuan pendidikan penerima BOS menyampaikan laporan penggunaan sesuai ketentuan Juknis yang tertuang dalam Permendikbud no. 8 tahun 2020

Yang dimaksud tepat waktu adalah setelah menerima dana, melakukan pelaporan pada tahapan yang bersangkutan secara online melalui laman [bos.kemdikbud.go.id](http://bos.kemdikbud.go.id) sebelum tahapan berikutnya sebagai syarat penyaluran

---

**Unit Pelaksana**

Setditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen

---

**Metode Perhitungan:**

$$\frac{(\sum \text{satuan pendidikan yang melaporkan BOS reguler tepat waktu})}{(\sum \text{satuan pendidikan yang menerima BOS reguler})} \times 100\%$$

*Satuan: Persentase (%)*

*Tipe perhitungan: Non Kumulatif*

---

**Sumber Data:**

Laporan Dana BOS melalui laman [bos.kemdikbud.go.id](http://bos.kemdikbud.go.id) dan dapodik

**(21-24) SP 3.4**  
**(2020) SP 3.5** : Terwujudnya pengelolaan pendidikan yang partisipatif, transparan dan akuntabel pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah

**(21-24) IKP 3.4.2**  
**(2020) IKP 3.5.2** : Persentase satuan pendidikan yang melakukan penerapan BOS -Non-Tunai

---

### Definisi

Bantuan Operasional Sekolah Reguler yang selanjutnya disingkat BOS Reguler adalah program Pemerintah Pusat untuk penyediaan pendanaan biaya operasional bagi Sekolah yang bersumber dari dana alokasi khusus Nonfisik.

Transaksi pembayaran non tunai BOS merupakan transaksi pembayaran belanja pendidikan dengan sumber pendanaan dari dana BOS, tanpa menggunakan uang tunai dan tercatat dalam sistem pembayaran perbankan, sehingga tersedia data laporan secara otomatis.

Mengoptimalkan penggunaan dan pembelanjaan dana BOS untuk keperluan sekolah melalui platform pasar elektronik/non-tunai laman [siplah.kemdikbud.go.id](http://siplah.kemdikbud.go.id) di pada jenjang SD/SMP/SMA/SMK/SLB

---

### Unit Pelaksana

Setditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen

---

### Metode Perhitungan:

$$\frac{(\Sigma \text{ satuan pendidikan yang menggunakan pembelanjaan BOS Reguler platform non tunai})}{(\Sigma \text{ satuan pendidikan yang menerima BOS reguler})} \times 100\%$$

Satuan: Persentase (%)

Tipe perhitungan: Non Kumulatif

---

### Sumber Data:

Laporan Dana BOS melalui laman [bos.kemdikbud.go.id](http://bos.kemdikbud.go.id) dan [siplah.kemdikbud.go.id](http://siplah.kemdikbud.go.id)

**(21-24) SP 3.4**  
**(2020) SP 3.5** : Terwujudnya pengelolaan pendidikan yang partisipatif, transparan dan akuntabel pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah

**(21-24) IKP 3.4.3**  
**(2020) IKP 3.5.3** : Persentase prov/kab/kota yang mempertimbangkan Neraca Pendidikan Daerah (NPD) sebagai dasar pengambilan keputusan

---

#### Definisi

Neraca Pendidikan Daerah (NPD) merupakan platform informasi tentang potret kinerja Pendidikan pada suatu daerah yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan.

Persentase pemerintah daerah yang menggunakan NPD berdasarkan survey yang dilakukan Kemdikbud

---

#### Metode Perhitungan:

$(\sum \text{prov/kab/kota yang melakukan penerapan NPD}) / (\sum \text{prov/kab/kota yang disurvei}) \times 100\%$

*Satuan: Persentase (%)*

*Tipe perhitungan: Non Kumulatif*

---

#### Unit Pelaksana

Ditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen, Biro Perencanaan Setjen.

---

#### Sumber Data:

Survei Kebermanfaatan NPD

**(21-24) SP 3.4**  
**(2020) SP 3.5** : **Terwujudnya pengelolaan pendidikan yang partisipatif, transparan dan akuntabel pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah**

**(21-24) IKP 3.4.4**  
**(2020) IKP 3.5.4** : **Persentase Data Pokok Pendidikan Anak Usia Dini, Dasar dan Menengah yang Akurat, Terbaru dan Berkelanjutan**

---

### Definisi

Data pokok Pendidikan adalah sistem pendataan yang dikelola Kemendikbud yang memuat data satuan pendidikan, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, dan substansi pendidikan yang bersumber dari satuan pendidikan yang terus menerus diperbaharui secara daring melalui laman dapodik

Akurat bila data telah melalui tahap cleansing data (ganda, salah satuan, dsb), persentase diatas rata-rata 95%.

Berkelanjutan bila pendataan dilakukan berkelanjutan dalam jangka waktu yang terus menerus dengan persentase diatas rata-rata 95%  
Terbarukan bila pemutakhiran data dilakukan berkelanjutan dalam jangka waktu yang terus menerus dengan persentase diatas rata-rata 95%

---

### Metode Perhitungan:

1. akurat:  $(\text{jumlah data akurat} / \text{jumlah data}) \times 100\%$
2. berkelanjutan:  $(\text{jumlah satuan pendidikan dengan data seri tahunan} / \text{jumlah satuan pendidikan}) \times 100\%$
3. terbaru:  $(\text{jumlah satuan pendidikan yang telah sinkron data} / \text{jumlah satuan pendidikan}) \times 100\%$
4.  $\sum (1+2+3) / 3$

*Satuan: Persentase (%)*

*Tipe perhitungan: Non Kumulatif*

---

### Unit Pelaksana

Setditjen PAUD, Dikdas dan Dikmen

---

### Sumber Data:

Pusdatin yang berasal dari laporan laman dapodik online

- SP dan IKP yang hanya ada di 2020

- **SP 3.6** : **Terwujudnya tata kelola Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah yang berkualitas**
- **(Matriks renstra th 2020)**

**IKP 3.6.1** : **Predikat SAKIP Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah minimal BB**  
**(Matriks renstra 2020)**

---

**Definisi**

SAKIP adalah Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan, dimana sistem ini merupakan integrasi dari sistem perencanaan, sistem penganggaran dan sistem pelaporan kinerja, yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan.

---

**Metode Perhitungan**

Berdasarkan hasil evaluasi oleh MenPAN/RB,  
Predikat AA Skor 90-100,  
Predikat A Skor 80-90,  
Predikat BB Skor 70-80,  
Predikat B Skor 60-70,  
Predikat CC Skor 50-60,  
Predikat C Skor 30-50,  
Predikat D Skor <30

*Satuan: Predikat*

*Tipe perhitungan: Non Kumulatif*

---

**Unit Pelaksana**

Ditjen Dikdasmen

---

**Sumber Data**

Biro Perencanaan Setjen

**SP 3.6 (Matriks : Terwujudnya tata kelola Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini, renstra th 2020) Pendidikan Dasar dan Menengah yang berkualitas**  
**SK (Matriks : Menguatnya tata kelola dan sistem pengendalian manajemen renstra 21-24) di lingkungan Ditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen**

---

**IKP 3.6.1(Matriks : Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan renstra th 2020) Dasar dan Pendidikan Menengah mendapatkan predikat ZI-  
IKK (Matriks WBK/WBBM renstra 21-24)**

---

#### **Definisi**

Penetapan Satker sebagai WBK predikat yang diberikan kepada Satker yang memenuhi sebagian besar program Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, Penataan Sistem Manajemen SDM, Penguatan Pengawasan dan Penguatan Akuntabilitas Kinerja di lingkungan Kemendikbud melalui pembangunan Zona Integritas

Berdasarkan kriteria yang ditetapkan Kemenpan dan dikoordinir di lingkungan Kemdikbud oleh Biro perencanaan Sekretariat Jenderal Kemdikbud

#### **Unit Pelaksana**

Ditjen PAUD, Dikdas dan Dikmen yang mendapatkan penilaian dari Setjen Kemdikbud, Itjen Kemdikbud, dan Kemenpan RB

#### **Metode Perhitungan**

1. Manajemen Perubahan 5 %
2. Penataan Tatalaksana 5 %
3. Penataan Sistem Manajemen SDM 15 %
4. Penguatan Akuntabilitas Kinerja 10 %
5. Penguatan Pengawasan 15 %
6. Penguatan Kualitas Pelayanan Publik 10 %

Satuan: satker

Tipe perhitungan: non kumulatif

#### **Sumber Data**

Biro Perencanaan Setjen, inspektorat Jenderal Kemdikbud





**SASARAN KEGIATAN**  
**INDIKATOR KINERJA KEGIATAN**



DIREKTORAT JENDERAL PAUD DASMEN



**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,  
PENDIDIKAN DASAR, DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
DIREKTORAT PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

**SK** : Tersedianya layanan PAUD yang merata dan berkualitas  
**IKK** : Jumlah peserta didik usia 3-6 tahun yang mengikuti menerima BOP PAUD

---

**Definisi**

Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini yang selanjutnya disingkat BOP PAUD adalah program pemerintah untuk membantu penyediaan pendanaan biaya operasional non personalia bagi satuan pendidikan anak usia dini yang diberikan kepada satuan pendidikan anak usia dini dan satuan pendidikan nonformal

Penyaluran dana BOP sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan yang didukung oleh validitas data penerima BOP dan satuan pendidikan penerima BOP menyampaikan laporan penggunaan sesuai ketentuan Juknis yang tertuang dalam Permendikbud no. 20 tahun 2020

---

**Unit Pelaksana**

Dit. PAUD

---

**Metode Perhitungan:**

Jumlah peserta didik penerima dana yang terdata dalam Dapo PAUD Dikmas yang sudah diverifikasi oleh dinas pendidikan yang ditetapkan dengan surat keputusan Pemerintah Daerah.

*Satuan: Juta Orang*

*Tipe perhitungan: Non Kumulatif*

---

**Sumber Data:**

Laporan Dit. PAUD, data laman simdak

- SK** : Tersedianya layanan PAUD yang merata dan berkualitas
- IKK** : Jumlah Kab/Kota dengan Persentase Siswa Kelas 1 yang melalui TK/RA/BA di atas 50%

---

**Definisi**

Jumlah kab/kota dengan persentase siswa kelas 1 SD yang pernah mengikuti TK/RA/BA (tidak harus lulus) sebesar diatas 50%

---

**Metode Perhitungan:**

$(\sum \text{jumlah siswa yang pernah mengikuti TK/KB/RA/BA/TKLB (tidak harus lulus)}) / (\sum \text{jumlah siswa baru kelas 1 SD/SDLB/MI/ sederajat di tahun yang sama})$

Jumlah kab/kota dengan persentase siswa kelas 1 SD yang pernah mengikuti TK/RA/BA sebesar diatas 50%

*Satuan: Kab/Kota*

*Tipe perhitungan: Non Kumulatif*

---

**Unit Pelaksana**

Dit. PAUD

---

**Sumber Data:**

Laporan Dit. PAUD

**SK** : Tersedianya layanan PAUD yang merata dan berkualitas  
**IKK** : Jumlah kab/kota dengan APK PAUD (3-6 tahun) di atas 53,10%

---

**Definisi**

Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD merupakan persentase perbandingan jumlah penduduk yang bersekolah pada PAUD (TK/RA/BA/ sederajat, negeri maupun swasta) terhadap jumlah penduduk usia 3-6 th

Penghitungan APK PAUD bertujuan untuk mengetahui persentase jumlah penduduk yang bersekolah pada jenjang PAUD terhadap jumlah penduduk usia 3-6 th

Persentase Kab/Kota dengan APK PAUD (3-6 tahun) di atas 53,10%

---

**Unit Pelaksana**

Dit. PAUD pada Ditjen PAUD, Dikdas dan Dikmen, Pusat-pusat pada Setjen Kemdikbud

---

**Metode Perhitungan:**

Jumlah Kab/Kota dengan APK PAUD (3-6 tahun) di atas 53,10%

Satuan: Kab/Kota  
Tipe perhitungan: Non Kumulatif

---

**Sumber Data:**

Laporan Pusat Data dan Teknologi Informasi (Pusdatin)

**SK** : Tersedianya layanan PAUD yang merata dan berkualitas  
**IKK** : Jumlah PAUD yang menjadi Sekolah Penggerak

---

**Definisi**

PAUD yang mampu menjadi agen perubahan dan menjadi panutan, tempat pelatihan, inspirasi bagi guru-guru dan kepala sekolah lainnya. Sekolah yang mampu membangun kolaborasi untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Baseline diambil dari program sekolah rujukan yang pernah dilaksanakan Ditjen Dikdasmen

---

**Unit Pelaksana**

Ditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen, dan Ditjen GTK

---

**Metode Perhitungan:**

$\Sigma$  satuan pendidikan PAUD yang memenuhi kriteria sebagai sekolah penggerak

Satuan: Satuan Pendidikan  
Tipe perhitungan: Non Kumulatif

---

**Sumber Data:**

Laporan sekolah penggerak pada Ditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen Ditjen GTK

**SK** : Tersedianya layanan PAUD yang merata dan berkualitas  
**IKK** : Nilai rata-rata tingkat pencapaian perkembangan anak (5-6 tahun)

---

**Definisi**

Perkembangan anak merupakan perubahan perilaku yang berkesinambungan dan terintegrasi dari faktor genetik dan lingkungan serta meningkat secara individual baik kuantitatif maupun kualitatif

Tingkat perkembangan anak yang dapat mencapai kondisi berkembang sesuai harapan

Peserta didik 5-6 th berkembang sesuai harapan adalah ketika anak sudah dapat melakukan kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan pedoman universal perkembangan anak secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru.

Pengukuran dilakukan dengan melihat rapor anak yang merujuk pada penilaian 6 aspek yaitu: 1. nilai agama & moral, 2. bahasa, 3. fisik motorik, 4. kognitif, 5. sosial emosional, 6. Seni.

---

**Unit Pelaksana**

Dit. PAUD

---

**Metode Perhitungan:**

Rata-rata nilai perkembangan anak dari 6 aspek yang dinilai, yaitu: 1. nilai agama & moral, 2. bahasa, 3. fisik motorik, 4. kognitif, 5. sosial emosional, 6. Seni

*Satuan: Nilai*

*Tipe perhitungan: Non Kumulatif*

---

**Sumber Data:**

Laporan Dit. PAUD

**SK** : Tersedianya layanan PAUD yang merata dan berkualitas  
**IKK** : Persentase satuan PAUD yang memiliki nilai kinerja sekolah (scorecard) minimal 75 (kategori Sangat Tinggi)

---

### Definisi

Pencapaian penilaian kinerja satuan pendidikan yang diukur dari pembelajaran yang dipengaruhi oleh kondisi guru, kelas dan sekolah.

Scorecard yang diterapkan di satuan pendidikan adalah sistem penilaian kinerja yang komprehensif (perencanaan, keuangan, pelayanan pendidikan, tatakelola) meliputi indikator: Assesmen Kompetensi Minimal (AKM) dan Survey karakter, rapor mutu, kompetensi guru, dan tata kelola sekolah

Scorecard didasarkan pada 4 aspek penilaian yaitu:

Aspek	Bobot penilaian
1. AKM dan Survey karakter	25%
2. Rapor mutu	25%
3. Kompetensi guru(GTK)	25%
4. Tata Kelola	25%

Baseline diambil dari nilai indeks mutu pada tahun sebelumnya

---

### Unit Pelaksana

Ditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen

---

### Metode Perhitungan:

$\Sigma$  skor indikator

Pengumpulan data melalui: AKM, Survey karakter, Dapodik, EDS, PMP, Siplah

Satuan: Persentase (%)

Tipe perhitungan: Non Kumulatif

---

### Sumber Data:

Hasil Laporan Kinerja Sekolah



- SK** : Tersedianya layanan PAUD yang merata dan berkualitas
- IKK** : Persentase satuan PAUD yang menerapkan evaluasi peserta didik berkembang sesuai harapan
- 

### **Definisi**

---

Tingkat perkembangan anak yang dapat mencapai kondisi berkembang sesuai harapan

Peserta didik 5-6 th berkembang sesuai harapan adalah ketika anak sudah dapat melakukan kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan pedoman universal perkembangan anak secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru.

Pengukuran dilakukan dengan melihat rapor anak yang merujuk pada RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian yaitu sebuah acuan untuk mengelola kegiatan bermain dalam satu hari) yang kemudian dikompilasi.

Satuan PAUD kemudian melakukan evaluasi dari hasil RPPH tersebut

### **Unit Pelaksana**

---

Dit. PAUD

### **Metode Perhitungan:**

---

$(\sum \text{satuan PAUD yang memiliki evaluasi penilaian BSH (Berkembang Sesuai Harapan)}) / \sum \text{seluruh satuan PAUD}$

*Satuan: Persentase (%)*

*Tipe perhitungan: Non Kumulatif*

### **Sumber Data:**

---

Laporan Dit. PAUD

- SK** : Tersedianya layanan PAUD yang merata dan berkualitas
- IKK** : Persentase satuan PAUD yang menyelenggarakan layanan Holistik Integratif

---

**Definisi**

Pelaksanaan PAUD HI dilakukan secara simultan, sistematis, menyeluruh, terintegrasi dan berkesinambungan untuk mendukung tumbuh kembang yang optimal demi mewujudkan anak yang sehat, cerdas, dan berkarakter sebagai generasi masa depan yang berkualitas dan kompetitif

Program Holistik Integratif merupakan Penanganan anak usia dini secara utuh / menyeluruh yang mencakup layanan gizi dan kesehatan, pendidikan dan pengasuhan serta perlindungan untuk mengoptimalkan semua aspek perkembangan anak usia dini.

Layanan yang diberikan antara lain pengawasan gizi dan kesehatan anak, memonitor perkembangan fisik motorik serta memberikan pendidikan agama & moral, bahasa, kognitif, sosial emosional dan seni

---

**Unit Pelaksana**

Dit. PAUD

---

**Metode Perhitungan:**

$$\left( \frac{\sum \text{satuan PAUD yang menyelenggarakan layanan Holistik Integratif (HI)}}{\sum \text{seluruh satuan PAUD yang terdaftar dalam Dapo PAUD Dikmas}} \right) \times 100\%$$

Satuan: Persentase (%)

Tipe perhitungan: Non Kumulatif

---

**Sumber Data:**

Laporan Dit. PAUD dari laman Dapo PAUD Dikmas

- SK** : Tersedianya layanan PAUD yang merata dan berkualitas
- IKK** : Persentase data pokok PAUD yang akurat, terbaru dan berkelanjutan

---

### Definisi

Data pokok Pendidikan adalah sistem pendataan yang dikelola Kemendikbud yang memuat data satuan pendidikan, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, dan substansi pendidikan yang bersumber dari satuan pendidikan yang terus menerus diperbaharui secara daring melalui laman dapodik

Akurat bila data telah melalui tahap cleansing data (ganda, salah satuan, dsb), persentase diatas rata-rata 95%

Berkelanjutan bila pendataan dilakukan berkelanjutan dalam jangka waktu yang terus menerus dengan persentase diatas rata-rata 95% terbaru bila pemutakhiran data dilakukan berkelanjutan dalam jangka waktu yang terus menerus dengan persentase diatas rata-rata 95%

### Unit Pelaksana

Dit. PAUD, Setditjen PAUD, Dikdas dan Dikmen

---

### Metode Perhitungan:

1. akurat:  $(\text{jumlah data akurat} / \text{jumlah data}) \times 100\%$
2. berkelanjutan:  $(\text{jumlah satuan pendidikan dengan data seri tahunan} / \text{jumlah satuan pendidikan}) \times 100\%$
3. terbaru:  $(\text{jumlah satuan pendidikan yang telah sinkron data} / \text{jumlah satuan pendidikan}) \times 100\%$
4.  $\sum (1+2+3) / 3$

*Satuan: Persentase (%)*

*Tipe perhitungan: Non Kumulatif*

---

### Sumber Data:

Pusdatin yang berasal dari laporan laman dapodik PAUD Dikmas online

**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,  
PENDIDIKAN DASAR, DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
DIREKTORAT SEKOLAH DASAR**

- SK** : Tersedianya layanan pendidikan SD yang merata dan berkualitas  
**IKK** : Jumlah kab/kota dengan APK SD/MI/SDLB sekurang-kurangnya 100%

---

**Definisi**

Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/SDLB/MI/ sederajat merupakan persentase perbandingan jumlah penduduk yang bersekolah pada SD/SDLB/MI/ sederajat, negeri maupun swasta) terhadap jumlah penduduk usia 7-12 th

Penghitungan APK SD/SDLB/MI/ sederajat bertujuan untuk mengetahui persentase jumlah penduduk yang bersekolah pada jenjang SD/SDLB/MI/ sederajat terhadap jumlah penduduk usia 7-12 th

Dengan demikian diketahui tinggi rendahnya persentase penduduk yang bersekolah pada jenjang SD.

Dari APK tersebut kemudian dihitung persentase kab/kota yang nilai APKnya minimal 100%.

Tujuannya untuk mengetahui daerah-daerah yang rendah APK dan perlu diintervensi bidang pendidikannya .

---

**Unit Pelaksana**

Dit. SD pada Ditjen PAUD, Dikdas dan Dikmen, Pusat-pusat pada Setjen Kemdikbud

---

**Metode Perhitungan:**

$\sum$  Kab/kota dengan APK SD/MI/SDLB/ sederajat minimal 100%

*Satuan: Kab/Kota*

*Tipe perhitungan: Non Kumulatif*

---

**Sumber Data:**

Laporan Pusat Data dan Teknologi Informasi (Pusdatin)

**SK** : Tersedianya layanan pendidikan SD yang merata dan berkualitas  
**IKK** : Jumlah SD yang menjadi Sekolah Penggerak

---

**Definisi**

---

Satuan pendidikan SD yang mampu menjadi agen perubahan dan menjadi panutan, tempat pelatihan, inspirasi bagi guru-guru dan kepala sekolah lainnya. Sekolah yang mampu membangun kolaborasi untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Baseline diambil dari program sekolah rujukan yang pernah dilaksanakan Ditjen Dikdasmen

**Unit Pelaksana**

---

Ditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen, dan Ditjen GTK

**Metode Perhitungan:**

---

$\sum$  satuan pendidikan SD yang memenuhi kriteria sebagai sekolah penggerak

Satuan: Sekolah  
Tipe perhitungan: Non Kumulatif

**Sumber Data:**

---

Laporan sekolah penggerak pada Ditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen, Ditjen GTK

**SK** : **Tersedianya layanan pendidikan SD yang merata dan berkualitas**

**IKK** : **Persentase SD yang memiliki nilai kinerja sekolah (scorecard) minimal 75 (kategori Sangat Tinggi)**

---

### Definisi

Pencapaian penilaian kinerja satuan pendidikan yang diukur dari pembelajaran yang dipengaruhi oleh kondisi guru, kelas dan sekolah.

Scorecard yang diterapkan di satuan pendidikan adalah sistem penilaian kinerja yang komprehensif (perencanaan, keuangan, pelayanan pendidikan, tatakelola) meliputi indikator: Assesmen Kompetensi Minimal (AKM) dan Survey karakter, rapor mutu, kompetensi guru, dan tata kelola sekolah

Scorecard didasarkan pada 4 aspek penilaian yaitu:

Aspek	Bobot penilaian
1. AKM dan Survey karakter	25%
2. Rapor mutu	25%
3. Kompetensi guru(GTK)	25%
4. Tata Kelola	25%

Baseline diambil dari nilai indeks mutu pada tahun sebelumnya

---

### Unit Pelaksana

Unit-unit Direktorat pada Ditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen, Balitbang

---

### Metode Perhitungan:

$\Sigma$  skor indikator

Pengumpulan data melalui: AKM, Survey karakter, Dapodik, EDS, PMP, Siplah

Satuan: Persentase (%)

Tipe perhitungan: Non Kumulatif

---

### Sumber Data:

Laporan Pusat Asesmen dan Pembelajaran (Pusmenjar)

- SK** : Tersedianya layanan pendidikan SD yang merata dan berkualitas
- IKK** : Persentase siswa SD dengan nilai Asesmen Kompetensi (Literasi) memenuhi kompetensi minimum

---

### Definisi

Persentase siswa SD yang nilainya mencapai standar minimal AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) untuk kompetensi literasi Asesmen Kompetensi Minimum adalah jenis asesmen yang dilakukan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk mengetahui kompetensi minimal siswa dalam bidang literasi, numerasi, dan sains. Kompetensi ini dilakukan untuk mengetahui kualitas pendidikan di tingkat satuan pendidikan dan dalam rangka memberikan masukan kepada pihak yang terkait untuk melakukan intervensi pendidikan yang sesuai dengan kondisi sekolah. Target pelaksanaan AKM adalah seluruh satuan pendidikan di semua jenjang.

*AKM baru akan dilaksanakan pada 2021, untuk target 2020 menggunakan Survei Karakter*

---

### Unit Pelaksana

Ditjen. PAUD, Dikdas, dan Dikmen dan Balitbang

---

### Metode Perhitungan:

$\% = (\sum \text{responden siswa SD yg mencapai nilai minimum AKM}) / (\sum \text{siswa yang mengikuti AKM}) \times 100\%$

Satuan: Persentase (%)

Tipe perhitungan: Non Kumulatif

---

### Sumber Data:

Laporan Hasil Pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum dan Laporan Hasil Survei Karakter

- SK** : Tersedianya layanan pendidikan SD yang merata dan berkualitas
- IKK** : Persentase siswa SD dengan nilai Asesmen Kompetensi (Numerasi) memenuhi kompetensi minimum
- 

### Definisi

---

Persentase siswa SD yang nilainya mencapai standar minimal AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) untuk kompetensi numerasi

Asesmen Kompetensi Minimum adalah jenis asesmen yang dilakukan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk mengetahui kompetensi minimal siswa dalam bidang literasi, numerasi, dan sains. Kompetensi ini dilakukan untuk mengetahui kualitas pendidikan di tingkat satuan pendidikan dan dalam rangka memberikan masukan kepada pihak yang terkait untuk melakukan intervensi pendidikan yang sesuai dengan kondisi sekolah.

Target pelaksanaan AKM adalah seluruh satuan pendidikan di semua jenjang.

*AKM baru akan dilaksanakan pada 2021, untuk target 2020 menggunakan Survei Karakter*

### Unit Pelaksana

---

Ditjen. PAUD, Dikdas, dan Dikmen dan Balitbang

### Metode Perhitungan:

---

$\% = (\sum \text{responden siswa SD yg mencapai nilai minimum AKM}) / (\sum \text{siswa yang mengikuti AKM}) \times 100\%$

*Satuan: Persentase (%)*

*Tipe perhitungan: Non Kumulatif*

### Sumber Data:

---

Laporan Hasil Pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum dan Laporan Hasil Survei Karakter



- SK** : Tersedianya layanan pendidikan SD yang merata dan berkualitas
- IKK** : Persentase SD yang menggunakan peralatan TIK (komputer) dalam proses pembelajaran

---

**Definisi**

Perbandingan jumlah satuan pendidikan SD yang memiliki peralatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan digunakan dalam pembelajaran

Yang termasuk dalam TIK tidak hanya komputer namun semua alat yang menunjang teknologi informasi dan komunikasi yang dapat digunakan untuk menunjang proses belajar mengajar termasuk kelengkapannya.

Data penggunaan TIK tersebut dalam kegiatan belajar mengajar didapat dari sejumlah data pengisian pada dapodik

---

**Unit Pelaksana**

Dit. SD

---

**Metode Perhitungan:**

$(\sum \text{satuan Pendidikan SD yang memiliki peralatan TIK dan digunakan dalam pembelajaran}) / (\sum \text{jumlah satuan Pendidikan SD})$

Satuan: Persentase (%)

Tipe perhitungan: Non Kumulatif

---

**Sumber Data:**

Dapodik Setditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen

- SK** : Tersedianya layanan pendidikan SD yang merata dan berkualitas
- IKK** : Persentase SD yang memiliki lingkungan kondusif dalam pembangunan karakter

---

### Definisi

Lingkungan kondusif yaitu lingkungan yang aman, nyaman, sehat, gembira, menarik dan mampu membangkitkan gairah belajar.

Survey yang dilakukan mencakup survey lingkungan belajar yang berisi informasi tentang kualitas pengajaran dan iklim sekolah. Variabelnya antara lain metode pengajaran, pemenuhan kebutuhan psikologis dasar siswa dan guru, interaksi antar siswa dan siswa dengan guru (tidak adanya perundungan).

---

### Unit Pelaksana

Ditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen

---

### Metode Perhitungan:

$$\left( \frac{\sum \text{satuan pendidikan SD yang memiliki lingkungan kondusif (hasil survei)}}{\sum \text{satuan pendidikan SD yang di survei}} \right) \times 100\%$$

Data berdasarkan survey lingkungan kondusif yang dilakukan pusat penguatan karakter pada semua jenjang pendidikan.

Satuan: Persentase (%)

Tipe perhitungan: Non Kumulatif

---

### Sumber Data:

Laporan Hasil Survei Karakter oleh Pusat Penguatan Karakter

- SK** : Tersedianya layanan pendidikan SD yang merata dan berkualitas
- IKK** : Persentase data pokok pendidikan SD yang akurat, terbaru dan berkelanjutan

---

### Definisi

Data pokok Pendidikan adalah sistem pendataan yang dikelola Kemendikbud yang memuat data satuan pendidikan, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, dan substansi pendidikan yang bersumber dari satuan pendidikan yang terus menerus diperbaharui secara daring melalui laman dapodik

Akurat bila data telah melalui tahap cleansing data (ganda, salah satuan, dsb), persentase diatas rata-rata 95%

Berkelanjutan bila pendataan dilakukan berkelanjutan dalam jangka waktu yang terus menerus dengan persentase diatas rata-rata 95% terbaru bila pemutakhiran data dilakukan berkelanjutan dalam jangka waktu yang terus menerus dengan persentase diatas rata-rata 95%

### Unit Pelaksana

Dit. SD, Setditjen PAUD, Dikdas dan Dikmen

---

### Metode Perhitungan:

1. akurat:  $(\text{jumlah data akurat} / \text{jumlah data}) \times 100\%$
2. berkelanjutan:  $(\text{jumlah satuan pendidikan dengan data seri tahunan} / \text{jumlah satuan pendidikan}) \times 100\%$
3. terbaru:  $(\text{jumlah satuan pendidikan yang telah sinkron data} / \text{jumlah satuan pendidikan}) \times 100\%$
4.  $\sum (1+2+3) / 3$

Satuan: Persentase (%)

Tipe perhitungan: Non Kumulatif

---

### Sumber Data:

Pusdatin yang berasal dari laporan laman dapodik online

**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,  
PENDIDIKAN DASAR, DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

- SK** : **Tersedianya layanan pendidikan SMP yang merata dan berkualitas**  
**IKK** : **Jumlah kab/kota dengan APK SMP/MTs/SMPLB sekurang-kurangnya 100%**

---

**Definisi**

Angka Partisipasi Kasar (APK) APK SMP/MTs/SMPLB/ sederajat merupakan persentase perbandingan jumlah penduduk yang bersekolah pada APK SMP/MTs/SMPLB/ sederajat, negeri maupun swasta) terhadap jumlah penduduk usia 7-12 th

Penghitungan APK SMP/MTs/SMPLB/ sederajat bertujuan untuk mengetahui persentase jumlah penduduk yang bersekolah pada jenjang APK SMP/MTs/SMPLB/ sederajat terhadap jumlah penduduk usia 7-12 th

Dengan demikian diketahui tinggi rendahnya persentase penduduk yang bersekolah pada jenjang SMP.

Dari APK tersebut kemudian dihitung persentase kab/kota yang nilai APKnya minimal 100%.

Tujuannya untuk mengetahui daerah-daerah yang rendah APK dan perlu diintervensi bidang pendidikannya .

---

**Unit Pelaksana**

Dit. SMP pada Ditjen PAUD, Dikdas dan Dikmen, Pusat-pusat pada Setjen Kemdikbud

---

**Metode Perhitungan:**

$\sum$  Kab/kota dengan APK SMP/MTs/SMPLB/ sederajat minimal 100%

Satuan: Kab/Kota  
Tipe perhitungan: Non Kumulatif

---

**Sumber Data:**

Laporan Pusat Data dan Teknologi Informasi (Pusdatin)

**SK** : Tersedianya layanan pendidikan SMP yang merata dan berkualitas  
**IKK** : Jumlah SMP yang menjadi Sekolah Penggerak

---

**Definisi**

Satuan pendidikan SMP yang mampu menjadi agen perubahan dan menjadi panutan, tempat pelatihan, inspirasi bagi guru-guru dan kepala sekolah lainnya. Sekolah yang mampu membangun kolaborasi untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Baseline diambil dari program sekolah rujukan yang pernah dilaksanakan Ditjen Dikdasmen

**Unit Pelaksana**

Ditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen, dan Ditjen GTK

**Metode Perhitungan:**

$\sum$  satuan pendidikan SMP yang memenuhi kriteria sebagai sekolah penggerak

Satuan: Sekolah  
Tipe perhitungan: Non Kumulatif

**Sumber Data:**

Laporan sekolah penggerak pada Ditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen, Ditjen GTK

**SK** : **Tersedianya layanan pendidikan SMP yang merata dan berkualitas**

**IKK** : **Persentase SMP yang memiliki nilai kinerja sekolah (scorecard) minimal 75 (kategori Sangat Tinggi)**

---

### Definisi

Pencapaian penilaian kinerja satuan pendidikan yang diukur dari pembelajaran yang dipengaruhi oleh kondisi guru, kelas dan sekolah.

Scorecard yang diterapkan di satuan pendidikan adalah sistem penilaian kinerja yang komprehensif (perencanaan, keuangan, pelayanan pendidikan, tatakelola) meliputi indikator: Assesmen Kompetensi Minimal (AKM) dan Survey karakter, rapor mutu, kompetensi guru, dan tata kelola sekolah

Scorecard didasarkan pada 4 aspek penilaian yaitu:

Aspek	Bobot penilaian
5. AKM dan Survey karakter	25%
6. Rapor mutu	25%
7. Kompetensi guru(GTK)	25%
8. Tata Kelola	25%

Baseline diambil dari nilai indeks mutu pada tahun sebelumnya

---

### Unit Pelaksana

Unit-unit Direktorat pada Ditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen, Balitbang

---

### Metode Perhitungan:

$\Sigma$  skor indikator

Pengumpulan data melalui: AKM, Survey karakter, Dapodik, EDS, PMP, Siplah

Satuan: Persentase (%)

Tipe perhitungan: Non Kumulatif

---

### Sumber Data:

Laporan Pusat Asesmen dan Pembelajaran (Pusmenjar)

- SK** : Tersedianya layanan pendidikan SMP yang merata dan berkualitas
- IKK** : Persentase siswa SMP dengan nilai Asesmen Kompetensi (Literasi) memenuhi kompetensi minimum

---

### Definisi

Persentase siswa SMP yang nilainya mencapai standar minimal AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) untuk kompetensi literasi Asesmen Kompetensi Minimum adalah jenis asesmen yang dilakukan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk mengetahui kompetensi minimal siswa dalam bidang literasi, numerasi, dan sains. Kompetensi ini dilakukan untuk mengetahui kualitas pendidikan di tingkat satuan pendidikan dan dalam rangka memberikan masukan kepada pihak yang terkait untuk melakukan intervensi pendidikan yang sesuai dengan kondisi sekolah. Target pelaksanaan AKM adalah seluruh satuan pendidikan di semua jenjang.

*AKM baru akan dilaksanakan pada 2021, untuk target 2020 menggunakan Survei Karakter*

---

### Unit Pelaksana

Ditjen. PAUD, Dikdas, dan Dikmen dan Balitbang

---

### Metode Perhitungan:

$\% = (\sum \text{responden siswa SMP yg mencapai nilai minimum AKM}) / (\sum \text{siswa yang mengikuti AKM}) \times 100\%$

*Satuan: Persentase (%)*

*Tipe perhitungan: Non Kumulatif*

---

### Sumber Data:

Laporan Hasil Pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum dan Laporan Hasil Survei Karakter

- SK** : Tersedianya layanan pendidikan SMP yang merata dan berkualitas
- IKK** : Persentase siswa SMP dengan nilai Asesmen Kompetensi (Numerasi) memenuhi kompetensi minimum

---

### Definisi

Persentase siswa SMP yang nilainya mencapai standar minimal AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) untuk kompetensi numerasi

Asesmen Kompetensi Minimum adalah jenis asesmen yang dilakukan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk mengetahui kompetensi minimal siswa dalam bidang literasi, numerasi, dan sains. Kompetensi ini dilakukan untuk mengetahui kualitas pendidikan di tingkat satuan pendidikan dan dalam rangka memberikan masukan kepada pihak yang terkait untuk melakukan intervensi pendidikan yang sesuai dengan kondisi sekolah.

Target pelaksanaan AKM adalah seluruh satuan pendidikan di semua jenjang.

*AKM baru akan dilaksanakan pada 2021, untuk target 2020 menggunakan Survei Karakter*

### Unit Pelaksana

Ditjen. PAUD, Dikdas, dan Dikmen dan Balitbang

---

### Metode Perhitungan:

$\% = (\sum \text{responden siswa SMP yg mencapai nilai minimum AKM}) / (\sum \text{siswa yang mengikuti AKM}) \times 100\%$

*Satuan: Persentase (%)*

*Tipe perhitungan: Non Kumulatif*

---

### Sumber Data:

Laporan Hasil Pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum dan Laporan Hasil Survei Karakter



- SK** : Tersedianya layanan pendidikan SMP yang merata dan berkualitas
- IKK** : Persentase SMP yang menggunakan peralatan TIK (komputer) dalam proses pembelajaran

---

**Definisi**

Perbandingan jumlah satuan pendidikan SMP yang memiliki peralatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan digunakan dalam pembelajaran

Yang termasuk dalam TIK tidak hanya komputer namun semua alat yang menunjang teknologi informasi dan komunikasi yang dapat digunakan untuk menunjang proses belajar mengajar termasuk kelengkapannya.

Data penggunaan TIK tersebut dalam kegiatan belajar mengajar didapat dari sejumlah data pengisian pada dapodik

---

**Unit Pelaksana**

Dit. SMP

---

**Metode Perhitungan:**

$$\frac{(\sum \text{satuan Pendidikan SMP yang memiliki peralatan TIK dan digunakan dalam pembelajaran})}{(\sum \text{jumlah satuan Pendidikan SMP})}$$

Satuan: Persentase (%)

Tipe perhitungan: Non Kumulatif

---

**Sumber Data:**

Dapodik Setditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen

- SK** : Tersedianya layanan pendidikan SMP yang merata dan berkualitas
- IKK** : Persentase SMP yang memiliki lingkungan kondusif dalam pembangunan karakter

---

### Definisi

Lingkungan kondusif yaitu lingkungan yang aman, nyaman, sehat, gembira, menarik dan mampu membangkitkan gairah belajar.

Survey yang dilakukan mencakup survey lingkungan belajar yang berisi informasi tentang kualitas pengajaran dan iklim sekolah. Variabelnya antara lain metode pengajaran, pemenuhan kebutuhan psikologis dasar siswa dan guru, interaksi antar siswa dan siswa dengan guru (tidak adanya perundungan).

---

### Metode Perhitungan:

$$\left( \frac{\sum \text{satuan pendidikan SMP yang memiliki lingkungan kondusif (hasil survei)}}{\sum \text{satuan pendidikan SMP yang di survei}} \right) \times 100\%$$

Data berdasarkan survey lingkungan kondusif yang dilakukan pusat penguatan karakter pada semua jenjang pendidikan.

Satuan: Persentase (%)

Tipe perhitungan: Non Kumulatif

---

### Unit Pelaksana

Ditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen

---

### Sumber Data:

Laporan Hasil Survei Karakter oleh Pusat Penguatan Karakter

- SK** : Tersedianya layanan pendidikan SMP yang merata dan berkualitas
- IKK** : Persentase data pokok pendidikan SMP yang akurat, terbaru dan berkelanjutan

---

### Definisi

Data pokok Pendidikan adalah sistem pendataan yang dikelola Kemendikbud yang memuat data satuan pendidikan, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, dan substansi pendidikan yang bersumber dari satuan pendidikan yang terus menerus diperbaharui secara daring melalui laman dapodik

Akurat bila data telah melalui tahap cleansing data (ganda, salah satuan, dsb), persentase diatas rata-rata 95%

Berkelanjutan bila pendataan dilakukan berkelanjutan dalam jangka waktu yang terus menerus dengan persentase diatas rata-rata 95% terbaru bila pemutakhiran data dilakukan berkelanjutan dalam jangka waktu yang terus menerus dengan persentase diatas rata-rata 95%

---

### Unit Pelaksana

Dit. SMP, Setditjen PAUD, Dikdas dan Dikmen

---

### Metode Perhitungan:

1. akurat:  $(\text{jumlah data akurat} / \text{jumlah data}) \times 100\%$
2. berkelanjutan:  $(\text{jumlah satuan pendidikan dengan data seri tahunan} / \text{jumlah satuan pendidikan}) \times 100\%$
3. terbaru:  $(\text{jumlah satuan pendidikan yang telah sinkron data} / \text{jumlah satuan pendidikan}) \times 100\%$
4.  $\sum (1+2+3) / 3$

Satuan: Persentase (%)

Tipe perhitungan: Non Kumulatif

---

### Sumber Data:

Pusdatin yang berasal dari laporan laman dapodik online

**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,  
PENDIDIKAN DASAR, DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS**

**SK : Tersedianya layanan pendidikan SMA yang merata dan berkualitas**

**IKK : Jumlah kab/kota dengan APK SMA/MA/SMLB sekurang-kurangnya 95%**

---

**Definisi**

Angka Partisipasi Kasar (APK) APK APK SMA/MA/SMALB/ sederajat merupakan persentase perbandingan jumlah penduduk yang bersekolah pada APK APK SMA/MA/SMALB/ sederajat, negeri maupun swasta) terhadap jumlah penduduk usia 7-12 th

Penghitungan APK APK APK SMA/MA/SMALB/ sederajat bertujuan untuk mengetahui persentase jumlah penduduk yang bersekolah pada jenjang APK APK SMA/MA/SMALB/ sederajat terhadap jumlah penduduk usia 7-12 th

Dengan demikian diketahui tinggi rendahnya persentase penduduk yang bersekolah pada jenjang SMA.

Dari APK tersebut kemudian dihitung persentase kab/kota yang nilai APKnya minimal 95%.

Tujuannya untuk mengetahui daerah-daerah yang rendah APK dan perlu diintervensi bidang pendidikannya .

---

**Unit Pelaksana**

Dit. SMA pada Ditjen PAUD, Dikdas dan Dikmen, Pusat-pusat pada Setjen Kemdikbud

---

**Metode Perhitungan:**

$\sum$  Kab/kota dengan APK APK APK SMA/MA/SMALB/ sederajat minimal 95%

Satuan: Kab/Kota  
Tipe perhitungan: Non Kumulatif

---

**Sumber Data:**

Laporan Pusat Data dan Teknologi Informasi (Pusdatin)

- SK** : Tersedianya layanan pendidikan SMA yang merata dan berkualitas
- IKK** : Jumlah SMA yang menjadi Sekolah Penggerak

---

**Definisi**

Satuan pendidikan SMA yang mampu menjadi agen perubahan dan menjadi panutan, tempat pelatihan, inspirasi bagi guru-guru dan kepala sekolah lainnya. Sekolah yang mampu membangun kolaborasi untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Baseline diambil dari program sekolah rujukan yang pernah dilaksanakan Ditjen Dikdasmen

**Unit Pelaksana**

Ditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen, dan Ditjen GTK

---

**Metode Perhitungan:**

$\Sigma$  satuan pendidikan SMA yang memenuhi kriteria sebagai sekolah penggerak

Satuan: Sekolah  
Tipe perhitungan: Non Kumulatif

---

**Sumber Data:**

Laporan sekolah penggerak pada Ditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen, Ditjen GTK

**SK** : **Tersedianya layanan pendidikan SMA yang merata dan berkualitas**

**IKK** : **Persentase SMA yang memiliki nilai kinerja sekolah (scorecard) minimal 75 (kategori Sangat Tinggi)**

---

### Definisi

Pencapaian penilaian kinerja satuan pendidikan yang diukur dari pembelajaran yang dipengaruhi oleh kondisi guru, kelas dan sekolah.

Scorecard yang diterapkan di satuan pendidikan adalah sistem penilaian kinerja yang komprehensif (perencanaan, keuangan, pelayanan pendidikan, tatakelola) meliputi indikator: Assesmen Kompetensi Minimal (AKM) dan Survey karakter, rapor mutu, kompetensi guru, dan tata kelola sekolah

Scorecard didasarkan pada 4 aspek penilaian yaitu:

Aspek	Bobot penilaian
9. AKM dan Survey karakter	25%
10. Rapor mutu	25%
11. Kompetensi guru(GTK)	25%
12. Tata Kelola	25%

Baseline diambil dari nilai indeks mutu pada tahun sebelumnya

---

### Unit Pelaksana

Unit-unit Direktorat pada Ditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen, Balitbang

---

### Metode Perhitungan:

$\Sigma$  skor indikator

Pengumpulan data melalui: AKM, Survey karakter, Dapodik, EDS, PMP, Siplah

Satuan: Persentase (%)

Tipe perhitungan: Non Kumulatif

---

### Sumber Data:

Laporan Pusat Asesmen dan Pembelajaran (Pusmenjar)

**SK** : **Tersedianya layanan pendidikan SMA yang merata dan berkualitas**

**IKK** : **Persentase siswa SMA dengan nilai Asesmen Kompetensi (Literasi) memenuhi kompetensi minimum**

---

### **Definisi**

Persentase siswa SMA yang nilainya mencapai standar minimal AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) untuk kompetensi literasi

Asesmen Kompetensi Minimum adalah jenis asesmen yang dilakukan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk mengetahui kompetensi minimal siswa dalam bidang literasi, numerasi, dan sains. Kompetensi ini dilakukan untuk mengetahui kualitas pendidikan di tingkat satuan pendidikan dan dalam rangka memberikan masukan kepada pihak yang terkait untuk melakukan intervensi pendidikan yang sesuai dengan kondisi sekolah.

Target pelaksanaan AKM adalah seluruh satuan pendidikan di semua jenjang.

*AKM baru akan dilaksanakan pada 2021, untuk target 2020 menggunakan Survei Karakter*

---

### **Unit Pelaksana**

Ditjen. PAUD, Dikdas, dan Dikmen dan Balitbang

---

### **Metode Perhitungan:**

$\% = (\sum \text{responden siswa SMA yg mencapai nilai minimum AKM}) / (\sum \text{siswa yang mengikuti AKM}) \times 100\%$

*Satuan: Persentase (%)*

*Tipe perhitungan: Non Kumulatif*

---

### **Sumber Data:**

Laporan Hasil Pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum dan Laporan Hasil Survei Karakter

- SK** : Tersedianya layanan pendidikan SMA yang merata dan berkualitas
- IKK** : Persentase siswa SMA dengan nilai Asesmen Kompetensi (Numerasi) memenuhi kompetensi minimum

---

### Definisi

Persentase siswa SMA yang nilainya mencapai standar minimal AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) untuk kompetensi numerasi.

Asesmen Kompetensi Minimum adalah jenis asesmen yang dilakukan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk mengetahui kompetensi minimal siswa dalam bidang literasi, numerasi, dan sains. Kompetensi ini dilakukan untuk mengetahui kualitas pendidikan di tingkat satuan pendidikan dan dalam rangka memberikan masukan kepada pihak yang terkait untuk melakukan intervensi pendidikan yang sesuai dengan kondisi sekolah.

Target pelaksanaan AKM adalah seluruh satuan pendidikan di semua jenjang.

*AKM baru akan dilaksanakan pada 2021, untuk target 2020 menggunakan Survei Karakter*

---

### Unit Pelaksana

Ditjen. PAUD, Dikdas, dan Dikmen dan Balitbang

---

### Metode Perhitungan:

$\% = (\sum \text{responden siswa SMA yg mencapai nilai minimum AKM}) / (\sum \text{siswa yang mengikuti AKM}) \times 100\%$

*Satuan: Persentase (%)*

*Tipe perhitungan: Non Kumulatif*

---

### Sumber Data:

Laporan Hasil Pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum dan Laporan Hasil Survei Karakter



**SK** : Tersedianya layanan pendidikan SMA yang merata dan berkualitas

**IKK** : Persentase SMA yang menggunakan peralatan TIK (komputer) dalam proses pembelajaran

---

**Definisi**

Perbandingan jumlah satuan pendidikan SMA yang memiliki peralatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan digunakan dalam pembelajaran

Yang termasuk dalam TIK tidak hanya komputer namun semua alat yang menunjang teknologi informasi dan komunikasi yang dapat digunakan untuk menunjang proses belajar mengajar termasuk kelengkapannya.

Data penggunaan TIK tersebut dalam kegiatan belajar mengajar didapat dari sejumlah data pengisian pada dapodik

---

**Unit Pelaksana**

Dit. SMA

---

**Metode Perhitungan:**

$$\frac{(\sum \text{satuan Pendidikan SMA yang memiliki peralatan TIK dan digunakan dalam pembelajaran})}{(\sum \text{jumlah satuan Pendidikan SMA})}$$

*Satuan: Persentase (%)*

*Tipe perhitungan: Non Kumulatif*

---

**Sumber Data:**

Dapodik Setditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen

- SK** : **Tersedianya layanan pendidikan SMA yang merata dan berkualitas**
- IKK** : **Persentase SMA yang memiliki lingkungan kondusif dalam pembangunan karakter**

---

**Definisi**

Lingkungan kondusif yaitu lingkungan yang aman, nyaman, sehat, gembira, menarik dan mampu membangkitkan gairah belajar.

Survey yang dilakukan mencakup survey lingkungan belajar yang berisi informasi tentang kualitas pengajaran dan iklim sekolah. Variabelnya antara lain metode pengajaran, pemenuhan kebutuhan psikologis dasar siswa dan guru, interaksi antar siswa dan siswa dengan guru (tidak adanya perundungan).

---

**Metode Perhitungan:**

$$\left( \frac{\sum \text{satuan pendidikan SMA yang memiliki lingkungan kondusif (hasil survei)}}{\sum \text{satuan pendidikan SMA yang di survei}} \right) \times 100\%$$

Data berdasarkan survey lingkungan kondusif yang dilakukan pusat penguatan karakter pada semua jenjang pendidikan.

Satuan: Persentase (%)

Tipe perhitungan: Non Kumulatif

---

**Unit Pelaksana**

Ditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen

---

**Sumber Data:**

Laporan Hasil Survei Karakter oleh Pusat Penguatan Karakter

- SK** : Tersedianya layanan pendidikan SMA yang merata dan berkualitas
- IKK** : Persentase data pokok pendidikan SMA yang akurat, terbarukan dan berkelanjutan

---

### Definisi

Data pokok Pendidikan adalah sistem pendataan yang dikelola Kemendikbud yang memuat data satuan pendidikan, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, dan substansi pendidikan yang bersumber dari satuan pendidikan yang terus menerus diperbaharui secara daring melalui laman dapodik

Akurat bila data telah melalui tahap cleansing data (ganda, salah satuan, dsb), persentase diatas rata-rata 95%

Berkelanjutan bila pendataan dilakukan berkelanjutan dalam jangka waktu yang terus menerus dengan persentase diatas rata-rata 95%  
terbarukan bila pemutakhiran data dilakukan berkelanjutan dalam jangka waktu yang terus menerus dengan persentase diatas rata-rata 95%

---

### Unit Pelaksana

Dit. SMA, Setditjen PAUD, Dikdas dan Dikmen

---

### Metode Perhitungan:

1. akurat:  $(\text{jumlah data akurat} / \text{jumlah data}) \times 100\%$
2. berkelanjutan:  $(\text{jumlah satuan pendidikan dengan data seri tahunan} / \text{jumlah satuan pendidikan}) \times 100\%$
3. terbarukan:  $(\text{jumlah satuan pendidikan yang telah sinkron data} / \text{jumlah satuan pendidikan}) \times 100\%$
4.  $\sum (1+2+3) / 3$

Satuan: Persentase (%)

Tipe perhitungan: Non Kumulatif

---

### Sumber Data:

Pusdatin yang berasal dari laporan laman dapodik online

**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,  
PENDIDIKAN DASAR, DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
DIREKTORAT PENDIDIKAN MASYARAKAT DAN PENDIDIKAN**

- SK** : Tersedianya layanan Pendidikan masyarakat dan Pendidikan Khusus yang merata dan berkualitas
- IKK** : Jumlah SLB/SKB yang menjadi Sekolah Penggerak

---

**Definisi**

Satuan pendidikan SLB/SKB yang mampu menjadi agen perubahan dan menjadi panutan, tempat pelatihan, inspirasi bagi guru-guru dan kepala sekolah lainnya. Sekolah yang mampu membangun kolaborasi untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Baseline diambil dari program sekolah rujukan yang pernah dilaksanakan Ditjen Dikdasmen

---

**Unit Pelaksana**

Ditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen, dan Ditjen GTK

---

**Metode Perhitungan:**

$\sum$  satuan pendidikan SLB/SKB yang memenuhi kriteria sebagai sekolah penggerak

Satuan: Sekolah  
Tipe perhitungan: Non Kumulatif

---

**Sumber Data:**

Laporan sekolah penggerak pada Ditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen, Ditjen GTK

**SK** : **Tersedianya layanan Pendidikan masyarakat dan Pendidikan Khusus yang merata dan berkualitas**

**IKK** : **Persentase SLB yang memiliki nilai kinerja sekolah (Score Card) minimal 75 (Kategori Sangat Tinggi)**

---

### Definisi

Pencapaian penilaian kinerja satuan pendidikan yang diukur dari pembelajaran yang dipengaruhi oleh kondisi guru, kelas dan sekolah.

Scorecard yang diterapkan di satuan pendidikan adalah sistem penilaian kinerja yang komprehensif (perencanaan, keuangan, pelayanan pendidikan, tatakelola) meliputi indikator: Assesmen Kompetensi Minimal (AKM) dan Survey karakter, rapor mutu, kompetensi guru, dan tata kelola sekolah

Scorecard didasarkan pada 4 aspek penilaian yaitu:

Aspek	Bobot penilaian
13. AKM dan Survey karakter	25%
14. Rapor mutu	25%
15. Kompetensi guru(GTK)	25%
16. Tata Kelola	25%

Baseline diambil dari nilai indeks mutu pada tahun sebelumnya

---

### Unit Pelaksana

Unit-unit Direktorat pada Ditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen, Balitbang

---

### Metode Perhitungan:

$\Sigma$  skor indikator

Pengumpulan data melalui: AKM, Survey karakter, Dapodik, EDS, PMP, Siplah

Satuan: Persentase (%)

Tipe perhitungan: Non Kumulatif

---

### Sumber Data:

Laporan Pusat Asesmen dan Pembelajaran (Pusmenjar)

- SK** : Tersedianya layanan Pendidikan masyarakat dan Pendidikan Khusus yang merata dan berkualitas
- IKK** : Persentase SLB yang menggunakan peralatan TIK (komputer) dalam proses pembelajaran
- 

#### **Definisi**

---

Perbandingan jumlah satuan pendidikan SLB yang memiliki peralatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan digunakan dalam pembelajaran

Yang termasuk dalam TIK tidak hanya komputer namun semua alat yang menunjang teknologi informasi dan komunikasi yang dapat digunakan untuk menunjang proses belajar mengajar termasuk kelengkapannya.

Data penggunaan TIK tersebut dalam kegiatan belajar mengajar didapat dari sejumlah data pengisian pada dapodik

#### **Unit Pelaksana**

---

Dit. PMPK

#### **Metode Perhitungan:**

---

$$\frac{(\sum \text{satuan Pendidikan SLB yang memiliki peralatan TIK dan digunakan dalam pembelajaran})}{(\sum \text{jumlah satuan Pendidikan SMA})}$$

Satuan: Persentase (%)

Tipe perhitungan: Non Kumulatif

#### **Sumber Data:**

---

Dapodik Setditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen

- SK** : Tersedianya layanan Pendidikan masyarakat dan Pendidikan Khusus yang merata dan berkualitas
- IKK** : Persentase SLB yang memiliki lingkungan kondusif dalam pembangunan karakter

---

### Definisi

Lingkungan kondusif yaitu lingkungan yang aman, nyaman, sehat, gembira, menarik dan mampu membangkitkan gairah belajar.

Survey yang dilakukan mencakup survey lingkungan belajar yang berisi informasi tentang kualitas pengajaran dan iklim sekolah. Variabelnya antara lain metode pengajaran, pemenuhan kebutuhan psikologis dasar siswa dan guru, interaksi antar siswa dan siswa dengan guru (tidak adanya perundungan).

---

### Metode Perhitungan:

$$\left( \frac{\sum \text{satuan pendidikan SLB yang memiliki lingkungan kondusif (hasil survei)}}{\sum \text{satuan pendidikan SLB yang di survei}} \right) \times 100\%$$

Data berdasarkan survey lingkungan kondusif yang dilakukan pusat penguatan karakter pada semua jenjang pendidikan.

Satuan: Persentase (%)

Tipe perhitungan: Non Kumulatif

---

### Unit Pelaksana

Ditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen

---

### Sumber Data:

Laporan Hasil Survei Karakter oleh Pusat Penguatan Karakter

- SK** : Tersedianya layanan Pendidikan masyarakat dan Pendidikan Khusus yang merata dan berkualitas
- IKK** : Jumlah Pemerintah Daerah yang Melaksanakan Pembinaan Pendidikan Kesetaraan
- 

### **Definisi**

Pendidikan Kesetaraan Merupakan pendidikan nonformal yang mencakup program Paket A,B,C dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan, keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional peserta didik.

Dasar hukum pendidikan kesetaraan adalah peraturan pemerintah nomor 73 tahun 1991.

Pemerintah daerah yang melaksanakan pembinaan pendidikan kesetaraan yang ditujukan kepada satuan pendidikan dan warga negara yang tidak berkesempatan akses pendidikan formal.

### **Unit Pelaksana**

Dit. PMPK

### **Metode Perhitungan:**

$\sum$  Pemerintah daerah yang melaksanakan Pembinaan Pendidikan Kesetaraan

**Satuan: Pemda**

Tipe perhitungan: Non Kumulatif

### **Sumber Data:**

Laporan Pusat Data dan Teknologi Informasi (Pusdatin)



**SK** : Tersedianya layanan Pendidikan masyarakat dan Pendidikan Khusus yang merata dan berkualitas

**IKK** : Jumlah Orang Dewasa Yang Mendapat Layanan Pendidikan Keaksaraan

---

### Definisi

Pendidikan Keaksaraan adalah salah satu layanan pendidikan non formal bagi warga masyarakat buta aksara latin agar memiliki kemampuan membaca, menulis, berhitung, berbahasa Indonesia, dan menganalisa sehingga memberikan peluang untuk aktualisasi potensi diri.

Layanan pendidikan keaksaraan adalah salah satu bentuk layanan Pendidikan non formal bagi warga masyarakat buta aksara untuk belajar membaca, menulis, dan berhitung dengan rentang usia 15-59 tahun.

Data awal berdasarkan data BPS yaitu jumlah penduduk buta aksara usia 15 tahun ke atas, dan diprioritaskan usia 15 sampai 59 tahun.

Dasar hukumnya adalah permendikbud no. 86 tahun 2014

---

### Unit Pelaksana

Dit. PMPK berdasarkan data dari BPS dan Pusdatin

---

### Metode Perhitungan:

$\sum$  orang dewasa buta aksara yang memperoleh layanan pendidikan keaksaraan

Satuan: Orang

Tipe perhitungan: Non Kumulatif

---

### Sumber Data:

Pusat Data dan Teknologi Informasi dan BPS

- SK** : Tersedianya layanan Pendidikan masyarakat dan Pendidikan Khusus yang merata dan berkualitas
- IKK** : Persentase data pokok pendidikan SLB yang akurat, terbaru dan berkelanjutan

---

### Definisi

Data pokok Pendidikan adalah sistem pendataan yang dikelola Kemendikbud yang memuat data satuan pendidikan, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, dan substansi pendidikan yang bersumber dari satuan pendidikan yang terus menerus diperbaharui secara daring melalui laman dapodik

Akurat bila data telah melalui tahap cleansing data (ganda, salah satuan, dsb), persentase diatas rata-rata 95%

Berkelanjutan bila pendataan dilakukan berkelanjutan dalam jangka waktu yang terus menerus dengan persentase diatas rata-rata 95% terbaru bila pemutakhiran data dilakukan berkelanjutan dalam jangka waktu yang terus menerus dengan persentase diatas rata-rata 95%

---

### Unit Pelaksana

---

Dit. PMPK, Setditjen PAUD, Dikdas dan Dikmen

---

### Metode Perhitungan:

1. akurat:  $(\text{jumlah data akurat} / \text{jumlah data}) \times 100\%$
2. berkelanjutan:  $(\text{jumlah satuan pendidikan dengan data seri tahunan} / \text{jumlah satuan pendidikan}) \times 100\%$
3. terbaru:  $(\text{jumlah satuan pendidikan yang telah sinkron data} / \text{jumlah satuan pendidikan}) \times 100\%$
4.  $\sum (1+2+3) / 3$

Satuan: Persentase (%)

Tipe perhitungan: Non Kumulatif

---

### Sumber Data:

---

Pusdatin yang berasal dari laporan laman dapodik online

**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,  
PENDIDIKAN DASAR, DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PAUD DASMEN**

- SK** : **Menguatnya tata kelola dan sistem pengendalian manajemen di lingkungan Ditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen**
- IKK** : **Persentase satuan pendidikan penerima dana BOS dari total satuan pendidikan yang bersedia/tidak menolak BOS**

---

**Definisi**

Bantuan Operasional Sekolah Reguler yang selanjutnya disingkat BOS Reguler adalah program Pemerintah Pusat untuk penyediaan pendanaan biaya operasional bagi Sekolah yang bersumber dari dana alokasi khusus Nonfisik.

Penyaluran dana BOS sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan yang didukung oleh validitas data penerima BOS dan satuan pendidikan penerima BOS menyampaikan laporan penggunaan sesuai ketentuan Juknis yang tertuang dalam Permendikbud no. 8 tahun 2020.

Sekolah melakukan pelaporan pada tahapan yang bersangkutan secara online melalui laman [bos.kemdikbud.go.id](http://bos.kemdikbud.go.id) sebelum tahapan berikutnya sebagai syarat penyaluran.

---

**Unit Pelaksana**

Setditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen

---

**Metode Perhitungan:**

$(\sum \text{satuan Pendidikan penerima dana BOS yang bersedia/tidak menolak BOS}) / (\text{total satuan Pendidikan yang terdaftar di dapodik})$

Satuan: Persentase (%)

Tipe perhitungan: Non Kumulatif

---

**Sumber Data:**

Laporan Dana BOS melalui laman [bos.kemdikbud.go.id](http://bos.kemdikbud.go.id) serta dapodik

- SK** : **Menguatnya tata kelola dan sistem pengendalian manajemen di lingkungan Ditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen**
- IKK** : **Jumlah provinsi/kab/kota yang difasilitasi untuk menggunakan NPD sebagai dasar pengambilan keputusan penganggaran**

---

**Definisi**

Neraca Pendidikan Daerah (NPD) merupakan platform informasi tentang potret kinerja Pendidikan pada suatu daerah yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan.

Persentase pemerintah daerah yang menggunakan NPD berdasarkan survey yang dilakukan Kemdikbud

---

**Unit Pelaksana**

Ditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen, Biro Perencanaan Setjen.

---

**Metode Perhitungan:**

$(\sum \text{prov/kab/kota yang melakukan penerapan NPD}) / (\sum \text{prov/kab/kota yang disurvei}) \times 100\%$

*Satuan: Persentase (%)*

*Tipe perhitungan: Non Kumulatif*

---

**Sumber Data:**

Survei Kebermanfaatan NPD

- SK** : **Menguatnya tata kelola dan sistem pengendalian manajemen di lingkungan Ditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen**
- IKK** : **Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB**

---

**Definisi**

SAKIP adalah Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan, dimana sistem ini merupakan integrasi dari sistem perencanaan, sistem penganggaran dan sistem pelaporan kinerja, yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan.

---

**Metode Perhitungan:**

Berdasarkan hasil evaluasi oleh MenPAN/RB,  
Predikat AA Skor 90-100,  
Predikat A Skor 80-90,  
Predikat BB Skor 70-80,  
Predikat B Skor 60-70,  
Predikat CC Skor 50-60,  
Predikat C Skor 30-50,  
Predikat D Skor <30

Satuan: predikat  
Tipe perhitungan: non kumulatif

---

**Unit Pelaksana**

Ditjen Dikdasmen dengan perhitungan dari Biro Perencanaan Setjen

---

**Sumber Data:**

Biro Perencanaan Setjen

**SK** : **Menguatnya tata kelola dan sistem pengendalian manajemen di lingkungan Ditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen**

**(2020) IKK** : **Jumlah satker yang dibina menuju WBK**

---

**Definisi**

Penetapan Satker sebagai WBK predikat yang diberikan kepada Satker yang memenuhi sebagian besar program Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, Penataan Sistem Manajemen SDM, Penguatan Pengawasan dan Penguatan Akuntabilitas Kinerja di lingkungan Kemendikbud melalui pembangunan Zona Integritas

Berdasarkan kriteria yang ditetapkan Kemenpan dan dikoordinir di lingkungan Kemdikbud oleh Biro perencanaan Sekretariat Jenderal Kemdikbud

**Unit Pelaksana**

Setditjen PAUD, Dikdas dan Dikmen dan semua satker di lingkungan Ditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen, Itjen

**Metode Perhitungan:**

1. Manajemen Perubahan 5 %
2. Penataan Tatalaksana 5 %
3. Penataan Sistem Manajemen SDM 15 %
4. Penguatan Akuntabilitas Kinerja 10 %
5. Penguatan Pengawasan 15 %
6. Penguatan Kualitas Pelayanan Publik 10 %

Satuan: %

Tipe perhitungan: kumulatif

**Sumber Data:**

Biro Perencanaan Setjen

- SK** : **Menguatnya tata kelola dan sistem pengendalian manajemen di lingkungan Ditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen**
- IKK** : **Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL masing-masing Satker minimal 80**

---

**Definisi**

Evaluasi Kinerja Anggaran adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah indikator untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran dari sisi perencanaan, efektifitas pelaksanaan, efisiensi pelaksanaan dan kepatuhan terhadap regulasi.

Berdasarkan kriteria yang ditetapkan Kemenkeu dan dikoordinir di lingkungan Kemdikbud oleh Biro perencanaan Sekretariat Jenderal Kemdikbud

**Unit Pelaksana**

Setditjen PAUD, Dikdas dan Dikmen dan semua satker di lingkungan Ditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen

---

**Metode Perhitungan:**

Skor :  
Sangat baik >90%  
80%<baik≤90%  
60%<Cukup≤80%  
50%<Kurang≤60%  
60%<Cukup≤80%  
Sangat kurang ≤50%

Satuan: nilai  
Tipe perhitungan: kumulatif

---

**Sumber Data:**

Laporan Keuangan di lingkungan Ditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen, dan Biro Perencanaan Setjen

- SK** : **Menguatnya tata kelola dan sistem pengendalian manajemen di lingkungan Ditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen**
- IKK** : **Persentase data pokok pendidikan dasar dan menengah yang akurat, terbaru dan berkelanjutan**

**Definisi**

Data pokok Pendidikan adalah sistem pendataan yang dikelola Kemendikbud yang memuat data satuan pendidikan, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, dan substansi pendidikan yang bersumber dari satuan pendidikan yang terus menerus diperbaharui secara daring melalui laman dapodik

Akurat bila data telah melalui tahap cleansing data (ganda, salah satuan, dsb), persentase diatas rata-rata 95%

Berkelanjutan bila pendataan dilakukan berkelanjutan dalam jangka waktu yang terus menerus dengan persentase diatas rata-rata 95%

terbarukan bila pemutakhiran data dilakukan berkelanjutan dalam jangka waktu yang terus menerus dengan persentase diatas rata-rata 95%

**Unit Pelaksana**

Dit. PMPK, Setditjen PAUD, Dikdas dan Dikmen dengan data resmi yang berasal dari Pusdatin

**Metode Perhitungan:**

1. akurat:  $(\text{jumlah data akurat} / \text{jumlah data}) \times 100\%$
2. berkelanjutan:  $(\text{jumlah satuan pendidikan dengan data seri tahunan} / \text{jumlah satuan pendidikan}) \times 100\%$
3. terbaru:  $(\text{jumlah satuan pendidikan yang telah sinkron data} / \text{jumlah satuan pendidikan}) \times 100\%$
4.  $\sum (1+2+3) / 3$

Satuan: %

Tipe perhitungan: non kumulatif

**Sumber Data:**

Pusdatin yang berasal dari laporan laman dapodik online



**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,  
PENDIDIKAN DASAR, DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
BALAI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

**SK : Meningkatnya penjaminan mutu PAUD dan Dikmas**  
**IKK : Persentase lembaga PAUD dan Dikmas yang telah dipetakan mutu pendidikannya**

**Definisi**

Melakukan pemetaan mutu di satuan PAUD dan Dikmas berdasarkan 8 (delapan) SNP pada setiap satuan pendidikan.

8 SNP tersebut adalah:

1. Standar Kompetensi Lulusan
2. Standar Isi
3. Standar Proses
4. Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan
5. Standar Sarana dan Prasarana
6. Standar Pengelolaan  
Standar Pembiayaan Pendidikan
7. Standar Penilaian Pendidikan

Dilakukan di seluruh satuan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat.

Manfaat pemetaan mutu adalah untuk mengetahui gambaran ketercapaian mutu pendidikan di satuan PAUD dan Dikmas.

Pemetaan mutu dilakukan dengan memonitor dan mengevaluasi mutu dan keefektifan sekolah dan tenaga kependidikan berdasarkan SNP yang dilakukan baik oleh

**Metode Perhitungan:**

$(\sum \text{lembaga PAUD dan Dikmas yang telah dipetakan mutu pendidikannya sesuai 8 SNP}) / (\sum \text{total Lembaga PAUD dan Dikmas})$

Satuan: %

Tipe perhitungan: non kumulatif

pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

**Unit Pelaksana**

---

PP-BP PAUD Dikmas

**Sumber Data:**

---

Laporan Hasil Pemetaan Mutu Program Dan Satuan Pendidikan PAUD dan Dikmas

- SK** : **Meningkatnya penjaminan mutu PAUD dan Dikmas**
- IKK** : **Persentase lembaga PAUD dan Dikmas yang telah disupervisi mutu pendidikannya**

---

**Definisi**

Melakukan supervisi mutu di satuan PAUD dan Dikmas berdasarkan 8 (delapan) SNP pada setiap satuan pendidikan.

8 SNP tersebut adalah:

1. Standar Kompetensi Lulusan
2. Standar Isi
3. Standar Proses
4. Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan
5. Standar Sarana dan Prasarana
6. Standar Pengelolaan
7. Standar Pembiayaan Pendidikan
8. Standar Penilaian Pendidikan

Dilakukan di seluruh satuan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat.

Manfaat supervisi mutu adalah

1. Membantu pendidik dan tenaga kependidikan di setiap satuan pendidikan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran dan pengelolaannya;
2. Memberikan dukungan dan motivasi bagi pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta

Pemetaan mutu dilakukan dengan memonitor dan mengevaluasi mutu dan keefektifan

sekolah dan tenaga kependidikan berdasarkan SNP yang dilakukan baik oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah melalui survey dan format isian.

---

**Unit Pelaksana**

PP-BP PAUD Dikmas

---

**Metode Perhitungan:**

$$\left( \frac{\sum \text{lembaga PAUD dan Dikmas yang telah disupervisi mutu pendidikannya sesuai 8 SNP}}{\sum \text{total Lembaga PAUD dan Dikmas}} \right)$$

Satuan: %

Tipe perhitungan: non kumulatif

---

**Sumber Data:**

Laporan Hasil Tim Pelaksana Supervisi Dalam Rangka Pengembangan Mutu Satuan Pendidikan PAUD dan Dikmas

- SK** : **Meningkatnya penjaminan mutu PAUD dan Dikmas**
- IKK** : **Persentase lembaga PAUD dan Dikmas yang telah difasilitasi mutu pendidikannya berdasarkan SNP**

---

**Definisi**

Melakukan fasilitasi mutu di satuan PAUD dan Dikmas berdasarkan 8 (delapan) SNP pada setiap satuan pendidikan.

8 SNP tersebut adalah:

1. Standar Kompetensi Lulusan
2. Standar Isi
3. Standar Proses
4. Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan
5. Standar Sarana dan Prasarana
6. Standar Pengelolaan
7. Standar Pembiayaan Pendidikan
8. Standar Penilaian Pendidikan

Dilakukan di seluruh satuan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat.

Manfaat fasilitasi mutu adalah membantu dan mendampingi satuan pendidikan di lingkungan PAUD Dikmas untuk dapat mencapai 8 standar SNP

Fasilitasi mutu dilakukan dengan mendampingi dan membantu Satuan pendidikan di lingkungan PAUD Dikmas dengan program-program pembantuan.

---

**Unit Pelaksana**

PP-BP PAUD Dikmas

---

**Metode Perhitungan:**

$(\sum \text{lembaga PAUD dan Dikmas yang telah difasilitasi mutu pendidikannya sesuai 8 SNP}) / (\sum \text{total Lembaga PAUD dan Dikmas})$

Satuan: %

Tipe perhitungan: non kumulatif

---

**Sumber Data:**

Laporan Hasil Pemetaan Mutu Program Dan Satuan Pendidikan PAUD dan Dikmas

- SK** : **Meningkatnya penjaminan mutu PAUD dan Dikmas**
- IKK** : **Persentase kab/kota yang memiliki data pokok PAUD akurat, terbaru dan berkelanjutan**

---

**Definisi**

Data pokok Pendidikan adalah sistem pendataan yang dikelola Kemendikbud yang memuat data satuan pendidikan, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, dan substansi pendidikan yang bersumber dari satuan pendidikan yang terus menerus diperbaharui secara daring melalui laman dapodik

Akurat bila data telah melalui tahap cleansing data (ganda, salah satuan, dsb), persentase diatas rata-rata 95%

Berkelanjutan bila pendataan dilakukan berkelanjutan dalam jangka waktu yang terus menerus dengan persentase diatas rata-rata 95%

terbarukan bila pemutakhiran data dilakukan berkelanjutan dalam jangka waktu yang terus menerus dengan persentase diatas rata-rata 95%

---

**Unit Pelaksana**

PP-BP PAUD, Setditjen PAUD, Dikdas dan Dikmen, dengan data resmi yang berasal dari Pusdatin

---

**Metode Perhitungan:**

1. akurat:  $(\text{jumlah data akurat} / \text{jumlah data}) \times 100\%$

2. berkelanjutan:  $(\text{jumlah satuan pendidikan dengan data seri tahunan} / \text{jumlah satuan pendidikan}) \times 100\%$

3. terbaru:  $(\text{jumlah satuan pendidikan yang telah sinkron data} / \text{jumlah satuan pendidikan}) \times 100\%$

4.  $\sum (1+2+3) / 3$

Satuan: %

Tipe perhitungan: non kumulatif

---

**Sumber Data:**

Pusdatin yang berasal dari laporan laman dapod PAUD Dikmas online

**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,  
PENDIDIKAN DASAR, DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
LEMBAGA PEMJAMINAN MUTU PENDIDIKAN**

- SK** : **Meningkatnya penjaminan mutu pendidikan di seluruh jenjang pendidikan**
- IKK** : **Persentase Satuan Pendidikan (jenjang SD, SMP, SMA, dan SLB) yang memiliki nilai kinerja sekolah (scorecard) minimal 75**

**Definisi**

Pada tahun 2020 perhitungan masih menggunakan indeks mutu.

Indeks mutu satuan pendidikan merupakan sistem perencanaan manajemen dan penilaian kinerja sekolah yang tersusun dalam empat perspektif (komponen), yaitu perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal, serta perspektif pertumbuhan dan pembelajaran.

Baseline data berasal dari nilai kinerja sekolah laman penjaminan mutu pendidikan tahun sebelumnya.

**Metode Perhitungan:**

Capaian Indeks mutu berdasarkan perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal, serta perspektif pertumbuhan dan pembelajaran, 4 perspektif tersebut didapat dari pengisian laman [pmp.dikdasmen.kemdikbud.go.id](http://pmp.dikdasmen.kemdikbud.go.id) Dengan sistem skor

19,0 – 34,2 sangat rendah  
35,2 – 50,4 rendah  
51,4 – 65,5 cukup  
66,6 – 81,8 sangat tinggi  
82,8 – 95,0 sempurna

Satuan: %

Tipe perhitungan: non kumulatif

**Unit Pelaksana**

LPMP

**Sumber Data:**

Laman  
[pmp.dikdasmen.kemdikbud.go.id](http://pmp.dikdasmen.kemdikbud.go.id)

\*berdasarkan matriks renstra Kemdikbud 20-24 LPMP masih menggunakan indeks mutu

- SK** : **Meningkatnya penjaminan mutu pendidikan di seluruh jenjang pendidikan**
- IKK** : **Persentase kesenjangan hasil AKM dan Survei Karakter antara sekolah dengan kinerja terbaik dan kinerja terburuk**

<b>Definisi</b>	<b>Metode Perhitungan:</b>
<p>Asesmen Kompetensi Minimum adalah jenis asesmen yang dilakukan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk mengetahui kompetensi minimal siswa dalam bidang literasi, numerasi, dan sains. Kompetensi ini dilakukan untuk mengetahui kualitas pendidikan di tingkat satuan pendidikan dan dalam rangka memberikan masukan kepada pihak yang terkait untuk melakukan intervensi pendidikan yang sesuai dengan kondisi sekolah.</p> <p>Target pelaksanaan AKM adalah seluruh satuan pendidikan di semua jenjang.</p> <p>Jumlah siswa yang nilainya mencapai standar minimal untuk survey karakter</p> <p>Survey dilakukan pada semua jenjang pendidikan.</p> <p>Survey karakter mengukur: 1) keterampilan sosial-emosional-etis-spiritual, 2) kesejahteraan psikologis siswa dan guru, serta 3) praktik pengajaran/iklim belajar dan iklim sekolah</p> <p>Standar minimum yang bisa ditetapkan berdasarkan pertimbangan normatif dan praktis sesuai kondisi setiap sekolah atau daerah.</p> <p><i>AKM baru akan dilaksanakan pada 2021, untuk target 2020 menggunakan Survei Karakter</i></p>	$\% = (\sum \text{jumlah siswa yg mencapai nilai minimum AKM} + \sum \text{jumlah siswa yg mencapai nilai minimum survey karakter}) / (\sum \text{siswa yang mengikuti survey AKM} + \sum \text{siswa yang mengikuti survey karakter}) \times 100\%$ <p>Satuan: % Tipe perhitungan: non kumulatif</p>
<b>Unit Pelaksana</b>	<b>Sumber Data:</b>
LPMP, Ditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen dan Balitbang	Laporan Hasil Pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum dan Laporan Hasil Survei Karakter

**SK** : **Meningkatnya penjaminan mutu pendidikan di seluruh jenjang pendidikan**

**IKK** : **Persentase kab/kota yang memiliki data pokok pendidikan dasar dan menengah akurat, terbaru dan berkelanjutan**

---

**Definisi**

Data pokok Pendidikan adalah sistem pendataan yang dikelola Kemendikbud yang memuat data satuan pendidikan, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, dan substansi pendidikan yang bersumber dari satuan pendidikan yang terus menerus diperbaharui secara daring melalui laman dapodik

Akurat bila data telah melalui tahap cleansing data (ganda, salah satuan, dsb), persentase diatas rata-rata 95%

Berkelanjutan bila pendataan dilakukan berkelanjutan dalam jangka waktu yang terus menerus dengan persentase diatas rata-rata 95%

terbarukan bila pemutakhiran data dilakukan berkelanjutan dalam jangka waktu yang terus menerus dengan persentase diatas rata-rata 95%

---

**Metode Perhitungan:**

1. akurat: (jumlah data akurat/jumlah data)x100%

2. berkelanjutan: (jumlah satuan pendidikan dengan data seri tahunan/jumlah satuan pendidikan)x100%

3. terbaru: (jumlah satuan pendidikan yang telah sinkron data/jumlah satuan pendidikan)x100%

4.  $\sum (1+2+3)/3$

Satuan: %

Tipe perhitungan: non kumulatif

---

**Unit Pelaksana**

LPMP, Setditjen PAUD, Dikdas dan Dikmen, dengan data resmi yang berasal dari Pusdatin

---

**Sumber Data:**

Pusdatin yang berasal dari laporan laman dapodik online